

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam menciptakan naskah drama *Rotua Amalea* melalui proses yang sangat panjang. Naskah drama ini berangkat dari kisah nyata korban pelecehan seksual yang mengalami traumanya di masa depan. Fenomena pelecehan seksual masih sangat sering terjadi hingga saat ini. Dalam menuliskan naskah drama *Rotua Amalea* ini penulis kemudian menentukan topik yang akan diceritakan. Setelah menentukan topik kemudian penulis menentukan objek yang akan menjadi sumber inspirasi cerita. Sumber objek yang penulis pilih berdasarkan korban pelecehan seksual yang dialami sejak kecil, yang terdiri dari dua objek. Salah satu objek yang pernah mengalami pelecehan merupakan kerabat dekat penulis sendiri berinisial “R”, saat usianya masih lima tahun. Dari objek ini bercerita tentang masa lalunya ketika masih kecil merasa pernah dilecehkan oleh saudara laki-lakinya sendiri. Sedangkan dari pengalaman objek yang kedua merupakan perempuan usia 24 tahun dan masih kuliah di salah satu universitas di Yogyakarta. Cerita dari objek berinisial “H” ini bahwa pengalaman pelecehan yang paling membekas diingatkannya adalah ketika ia dilecehkan oleh kakak kandungnya sendiri ketika masih SD.

Dari sumber informasi yang telah didapatkan melalui kedua objek narasi tersebut, kemudian menentukan bagian cerita yang akan diangkat menjadi satu bangunan cerita, dialog, plot adegan yang baru. Sehingga naskah drama merupakan orisinalitas penelitian yang otentik. Selanjutnya penulis menentukan tema dari keseluruhan cerita. Dari tema terbagi menjadi empat bagian yang membangun

cerita yaitu latar, tokoh, alur atau plot, dan dialog. Tema yang terdapat dalam naskah drama ini adalah trauma terhadap pelecehan seksual berakibat penyimpangan sosial di tengah masyarakat. Berdasarkan tema ini kemudian berkembang ke latar. Latar yang digunakan disebut tempat goa yang terdapat tiga buah lorong, yang sunyi dan gelap. Setelah menentukan latar tempat dan juga suasana selanjutnya dibentuk tokoh atau karakter. Dari tokoh-tokoh yang ada dalam naskah dibentuk dalam tiga dimensi tokoh yaitu dimensi psikologis, dimensi sosiologis, dan dimensi fisiologis. Setelah menentukan ketiga dimensi tokoh di atas penulis menentukan tokoh utama (protagonis), tokoh antagonis, dan sebagai tokoh tambahan dalam naskah drama. Selanjutnya menentukan alur atau plot cerita. Alur yang penulis gunakan dalam menuliskan naskah drama ini adalah alur campuran atau alur nonlinear. Lalu dibagian terakhir adalah menciptakan dialog-dialog tokoh. Dari dialog tokoh terciptalah suatu konflik dan tokoh yang akan membawakan alur yang terdapat dalam naskah.

Setelah naskah drama *Rotua Amalea* telah tersusun berdasarkan unsur-unsur yang terdapat dalam naskah drama, kemudian harus diuji cobakan, dengan melakukan proses dramatic reading beberapa kali, lalu di revisi kembali sampai menjadi naskah yang jadi. Melalui proses yang sangat panjang inilah baru naskah drama *Rotua Amalea* telah dinyatakan selesai.

B. Saran

Naskah drama *Rotua Amalea* sebagai suatu karya sastra lebih menekankan pada unsur psikologi. Bagi calon penulis yang ingin menciptakan naskah drama berdasarkan fenomena pelecehan seksual akan lebih disarankan untuk mengandung unsur sosiologi, politik dan ekonomi agar memperkaya dalam

menciptaan naskah drama yang hendak dibuat.

Bagi calon penulis yang akan menciptakan naskah drama panggung termasuk ide penciptaan berdasarkan fenomena yang ada di dalam masyarakat, diperlukan untuk menentukan narasumber yang tepat dalam menentukan objek yang menjadi sumber inspirasi dalam menuliskah naskah drama. Narasumber yang dipilih juga harus memberikan informasi yang faktual dan yang sebenarnya terjadi. Sehingga penulis dapat memiliki sumber sebagai acuan yang jelas dan dapat teruji dengan baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Anggadewi, Brigitta Erlita Tri. 2020. "Dampak Psikologis Trauma Masa Kanak-Kanak Pada Remaja." *Dampak Psikologis Trauma Masa Kanak - Kanak Dan Remaja 2* (2): 1–7.
- Bertens, K. 2006. *Psikoanalisis Sigmund Freud*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Cahyanigrum Dewojati. 2012. *Drama Sejarah Teori Dan Penerapannya*. 1st ed. Yogyakarta: Javakarsa Media.
- Dewojati, Cahyaningrum. 2012. *Drama Sejarah, Teori, Dan Penerapannya*. Edited by Fath. Yogyakarta: Javakarsa Media.
- DIKDAS, Tim GTK. 2019. *Modul Belajar Mandiri*. Jakarta: Direktorat GTK Pendidikan Dasar.
- Ehrlich, David. 2019. "‘Tell Me Who I Am’ Review: A Harrowing Netflix Doc About Twins Separated by Secret Trauma." *Indie Wire*. 2019.
- Ernawati, Mimin. dkk. 2018. "Kecenderungan Penokohan Dan Pengaluran Cerpen Karya Mahasiswa Um Dalam Majalah Komunikasi Tahun Terbit 2011-2017." *BASINDO : Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pembelajarannya* 2 (1): 29–37.
- Fatih, Sa'ud Abdul. 2019. "GANGGUAN STRESS PASCA TRAUMA PADA KORBAN PELECEHAN SEKSUAL." UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH.
- Hassanuddin WS. 2021. "Drama Karya Dalam Dua Dimensi Kajian Teori, Sejarah, Dan Analisis." In , Edisi Digi, 2. Bandung: ANGKASA.
- Kung, Hans. 2017. *Ateisme Sigmund Freud Ketegangan Radikal Psikologi Dan Spiritualitas*. Edited by Deddy Arsyia. 1st ed. Yogyakarta: BASABASI.
- Kurniawati, Dayang Atika, Martono, and Agus Wartiningih. 2013. "Kajian Intertekstual Pada Novel Surat Kecil Untuk Tuhan Dan Novel Air Mata Surga." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* 2 (6): 1–12.
- Lailatun, N. 2021. *Pilihan Lesbianisme Irshad Manji Berdasarkan Kajian Teori Psikoanalisa Sigmund Freud*. Purwokerto.
- Lajos Egri. 2020. *The Art of Dramatic Writing: Seni Menulis Lakon Teater*. Yogyakarta.
- Lestari, Winda Dwi, Sarwiji Suwandi, and Muhammad Rohmadi. 2018. "Kaum Subaltern Dalam Novel-Novel Karya Soeratman Sastradihardja: Sebuah Kajian Sastra Poskolonial." *Widyaparwa* 46 (2): 179–88.
- Maharani, Atri Suci, Hassanuddin, and Zulfadhli. 2018. "Kekerasan Terhadap

- Perempuan Dalam Naskah Drama Monolog Marsinah Menggugat Karya Ratna Sarumpaet.” *Jurnal Bahasa Dan Sastra* Vol 5 (2): 3–5.
- Mardzoeki, Faiza. 2020. “BIOGRAPHY.” Tempo. 2020.
- Maulana, Muhammad Iqbal. 2022. “Orang Tua Dengan Gangguan Pedophilia Dalam Dokumentasi ‘Tell Me Who I Am.’” *Indonesiana*. 2022.
- Munazif, Akbar. 2020. “Struktur Dan Tekstur Lakon Maut Dan Sang Dara Karya Ariel Dorfman.” *Jurnal Seni Pertunjukan* 06 (02): 176–88.
- Nandor Fodor, Frank Gaynor. 2018. “Kamus Praktis Psikoanalisis.” In , edited by Zulkarnaen Ishak, cetak 1. Yogyakarta: IRCiSoD. www.divapress-online.com.
- Pradipta, Riska. 2018. “Strategi Yang Membentuk Narasi Melingkar Dalam Novel *A Walk To Remember* (1999).” *Elibrary UNIKOM*. UNIKOM.
- Prasetyani, R N. 2017. “Kritik Sosial Dalam Lirik Lagu Album SINESTESIA Karya Efek Rumah Kaca (Kajian Interteks Riffaterre Dan Fungsionalisme Parsons-Albrecht).” *Jurnal Sapala* Vol 03, No (Metode Penelitian Interteks): 1–13.
- Prof. Dr. Albertine Minderop, MA. 2016. “Psikologi Kepribadian.” In *Psikologi Sastra: Karya Sastra, Metode, Teori Dan Contoh Kasus*, 7. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Reich, Wihelm. 1933. “The Mass Psychology of Fasisme Karya.” Epik.Com. 1933.
- Samrin. 2016. “PENDIDIKAN KARAKTER (SEBUAH PENDEKATAN NILAI).” *Jurnal Al-Ta’dib* 9 (1): 120–43.
- Septiani, Reni Dwi. 2021. “Pentingnya Komunikasi Keluarga Dalam Pencegahan Kasus Kekerasan Seks Pada Anak Usia Dini.” *Jurnal Pendidikan Anak* 10 (1): 50–58.
- Sherlivonia, Favridilla Putri. 2018. “TRAUMA TOKOH ARIMA KOUSEIDALAM KOMIK SHIGATSUWA KIMINO USO KARYA NAOSHI ARAKAWA; TINJAUAN PSIKOLOGI SASTRA.” Universitas Andalas.
- Sindu. 2020. “Review Film Tell Me Who I Am (2019), Film Drama Misteri Terbaru Yang Menarik.” Sindulin. 2020.
- Sudiby. 1999. “Bukan Dua Sisi Dari Sekeping MATA Uang Pernaskahan Dan Perteksan Dalam Tradisi Sastra Melayu Klasik.” *Humaniora*, 1–7.
- Syakura, Maulana Muhammad Abdan. 2021. “Penciptaan Naskah Drama a Second Beginning Berdasarkan Intertekstualisasi Catatan Harian Adam Dan Hawa Karya Mark Twain,” 2–13.
- Widowati, Kasih. 2019. “Aspek Sosial Dalam Naskah Drama Lelakon Karya Adny Sri Wahyudi.” *Sutasoma : Jurnal Sastra Jawa* 7 (1): 21–25.

Wijaya, Hengki dan I Putu Ayub Daemawan. 2019. "Optimalisasi Superego Dalam Teori Psikoanalisis Sigmund Freud Untuk Pendidikan Karakter Hengki," no. Id, Ego, dan Super Ego Sigmund Freud: 5.

Zaenuri, Ahmad. 2005. "Estetika Ketidaksadaran: Konsep Seni Menurut Psikoanalisis Sigmund Freud (1856-1939)." *HARMONIA: JURNAL PENGETAHUAN DAN PEMIKIRAN SENI Estetika* VI No 3 (3): 5..



SUMBER WEBSITE

- Kemdikbud. (2021). *Permen Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Lingkungan Perguruan Tinggi Tuai Dukungan*. Kemendikbud.
<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/11/permen-pencegahan-dan-penanganan-kekerasan-seksual-di-lingkungan-perguruan-tinggi-tuai-dukkungan>
- Laksono, A. T. (2022, Mei 31). Kelakuan Bejat Oknum Guru Ngaji di Tegal Terbongkar! Pilih Santriwati yang Cantik untuk Dicabuli. (P. A. Putro, Editor, & G. LuthfiRomadhon, Produser) Dipetik mei 31, 2022, dari Tribun-video.com: <https://video.tribunnews.com/view/334560/kelakuan-bejat-oknum-guru-ngaji-di-tegal-terbongkar-pilih-santriwati-yang-cantik-untuk-dicabuli>
- Muttaqien, A. (2021, September Sabtu,). Ustaz Cabuli 34 Santriwati di Trenggalek, Polisi Buka Posko Pengaduan. Dipetik Mei 31, 2022, dari detikNews: <https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-5739762/ustaz-cabuli-34-santriwati-di-trenggalek-polisi-buka-posko-pengaduan>
- Sandro, G. S. (2022, Mei 31). Kini, Guru Ngaji di Tangerang Cabuli 2 Murid Perempuan, Belum Ditangkap, Baru Dipanggil Polisi. (B. S. Malau, Editor) Dipetik Mei 31, 2022, dari WARTAKOTALive.com: <https://wartakota.tribunnews.com/2021/12/14/kini-guru-ngaji-di-tangerang-cabuli-2-murid-perempuan-belum-ditangkap-baru-dipanggil-polisi?page=2>
- SINDONEWS.com. (2018, Januari 05). Retrieved Juni 02, 2022 from iNews: <https://www.youtube.com/watch?v=ptCnfwrZONU>